

Nama:
Kelas:
No Absen:

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS VI
TEMA 4 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 1**

TEMA 4

GLOBALISASI

SUBTEMA 2

GLOBALISASI DAN MANFAATNYA



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : SD CEPIT
Kelas/Semester : VI /1
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 2. Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Tanggal : 19 Oktober 2020

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	3.6.1 Merinci cara menghemat energi listrik 3.6.2 Menjelaskan cara menghemat energi listrik
	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber energi alternatif.	4.6.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang percobaan cara menghemat energi listrik. 4.6.2 Mempresentasikan hasil pengamatan percobaan cara menghemat energi listrik



Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menyebutkan informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) yang dibaca 3.2.2 Menyimpulkan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang dibaca
	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menyajikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dengan tabel 4.2.2 Mempresentasikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dengan bagan menggunakan kata baku dan kalimat efektif
IPS	3.3 menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	3.3.1 Menganalisis bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN 3.3.2 Menjelaskan bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN. 4.3.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN.



Materi pokok:

1. IPA : cara menghemat energi listrik
2. Bahasa Indonesia : Informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah.
3. IPS : Kerjasama dalam bentuk teknologi di ASEAN.

Tujuan Kegiatan:

Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta didik dapat:

1. Merinci cara menghemat energi listrik
2. Menjelaskan cara menghemat energi listrik
3. Membuat laporan hasil pengamatan percobaan cara menghemat energi listrik
4. Mempresentasikan hasil pengamatan percobaan cara menghemat energi listrik
5. Menyebutkan informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang dibaca.
6. Menyimpulkan isi teks teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang dibaca.
7. Menyajikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dalam bentuk tabel dengan kata baku dan kalimat efektif.
8. Mempresentasikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dalam bentuk bagan dengan kata baku dan kalimat efektif.
9. Menganalisis bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN
10. Menjelaskan bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN
11. Menyajikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN.
12. Mempresentasikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN.





**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN SEWON
SD CEPIT**

Alamat: Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
Email:sdcepit@gmail.com Kode pos : 55185

LKPD 1

Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)
Pb : 1

Nama:
No Absen:
Muatan Pelajaran: IPA

Tujuan Kegiatan:

1. Merinci cara menghemat energi listrik
2. Menjelaskan cara menghemat energi listrik

Langkah-langkah kegiatan:

1. Peserta didik menyimak video pada <https://youtu.be/l6ACWzZQgAU>



Yang tidak dapat mengakses: Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1
Tidak adanya energi listrik di kutim



Miris, Warga Blang Paya Peudada Belum Nikmati Listrik

Minggu 17 November 2019, 21:34 - 530 views



Gambar 2

Tidak tersedianya energi listrik di Blangpaya pedada

Perbandingan ketersediaan energi antar wilayah Indonesia



- Diskusi dilaksanakan lewat WAG
Anak-anak mari kita diskusikan “Bagaimana caranya agar saudara kita sebangsa dapat menikmati energi listrik seperti kita?”
- Lakukanlah wawancara kepada anggota keluaragamu!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara agar Indonesia dapat melaksanakan pemerataan energi listrik?	



No	Pertanyaan	Jawaban
2	Hal apa yang dapat kita lakukan agar dapat berkontribusi dalam pemerataan energi listrik?	

4. Berdasarkan hasil wawancaramu, tuliskan 5 cara menghemat energi listrik!
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
5. Jelaskan salah satu cara menghemat energi listrik!

.....

.....

.....

.....

.....

.....





**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN SEWON
SD CEPIT**

Alamat: Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
Email:sdcepit@gmail.com Kode pos : 55185

LKPD 2

Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)
Pb : 1

Nama:
No Absen:
Muatan Pelajaran: IPA

Tujuan Kegiatan:

1. Membuat laporan hasil pengamatan percobaan cara menghemat energi listrik
2. Mempresentasikan hasil pengamatan percobaan cara menghemat energi listrik

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Bacalah langkah-langkah percobaan dengan seksama!
3. Saat melakukan percobaan, mintalah pendampingan orang tuamu!
4. Buatlah laporan sesuai sistematika laporan!
5. Presentasikan hasil pengamatan percobaanmu!

Percobaan Penghematan Energi Listrik

Nama Percobaan: Percobaan hemat energi listrik
Tujuan: Mengetahui alat yang dapat digunakan dalam menghemat energi listrik
Alat dan Bahan: <ul style="list-style-type: none">• Lampu belajar• 1 lampu bohlam 5watt• 1 lampu LED 5 watt• 1 lampu neon 5 watt
Langkah Percobaan: <ol style="list-style-type: none">1. Ganti-gantilah lampu belajarmu dengan lampu-lampu tersebut.2. Perhatikan nyala lampu3. Bandingkan nyala ke 3 lampu tersebut dengan watt yang sama!
Buatlah laporan kegiatan percobaan lampu hemat energi!

Sistematika laporan:

Nama Percobaan:
Tujuan:
Alat dan Bahan:



Langkah Percobaan:
Hasil Percobaan
Kesimpulan:

Presentasikan hasil pengamatan percobaanmu, dan mintalah bantuan orang tua untuk memvideo dan dikirim ke WA grup untuk ditanggapi guru dan teman-temanmu!

Link: <https://pembelajaranbutia.blogspot.com/2020/09/lkpd-percobaan-menghemat-energi.html>





**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN SEWON
SD CEPIT**

Alamat: Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
Email:sdcepit@gmail.com Kode pos : 55185

LKPD 3

Tema : 4 (Globalisasi)

Subtema : 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)

Pb : 1

Nama:

No Absen:

Muatan Pelajaran: B. Indonesia

Tujuan Kegiatan:

1. Menyebutkan informasi penting dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang dibaca.
 2. Menyimpulkan isi teks teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang dibaca.
 3. Menyajikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dalam bentuk tabel dengan kata baku dan kalimat efektif.
 4. Mempresentasikan informasi penting yang terdapat pada teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara tulis dalam bentuk bagan dengan kata baku dan kalimat efektif
-

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Bacalah teks dengan seksama!
3. Temukan informasi penting dari teks tersebut!

Perhatikan!

Cara Menemukan Informasi Penting Teks Eksplanasi

1. membaca dengan seksama,
2. memahami makna setiap kalimat yang ada dalam teks,
3. menemukan kalimat utama/gagasan pokok pada setiap paragraf,
4. menandai kata/kalimat yang km anggap sebagai kunci, menjawab pertanyaan 5W dan 1H untuk menemukan informasi penting tersebut



Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

UI Bangun Akademi Energi Surya Pertama di ASEAN

Pemanfaatan energi tenaga surya di Indonesia dinilai masih kurang maksimal. Karena itu, perlu sebuah lembaga akademi khusus yang mempelajari ilmu tersebut.

“Indonesia merupakan negara kaya dengan potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya yang mencapai hingga 4,8 kWh/m²/hari. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya di Indonesia belum optimal”, ujar Kepala Kantor Komunikasi UI, Siane Indriani. Siane mengatakan kapasitas pembangkit listrik yang terpasang di Indonesia baru sekitar 33,7 GW, sehingga dibutuhkan kontribusi tenaga surya yang lebih besar lagi agar kebutuhan akan energi dapat terpenuhi. Maka UI bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman dan berhasil mendirikan lembaga studi untuk mengkaji pemanfaatan energi surya di Indonesia. “Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman, yaitu Inutec Solarzentrum meluncurkan ‘Solar Academy’ pertama di Asia Tenggara,” kata Siane. Selain meluncurkan program akademi tenaga surya, rencananya pada hari Selasa (24/7/2012) akan digelar seminar yang bertajuk “Solar Energy for Our Future” di Ruang Apung Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia. “Penyelenggaraan seminar ini merupakan wujud konkret kepedulian UI terhadap arah penggunaan serta kondisi kebijakan energi nasional. Seminar ini diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis ketahanan energi nasional,” ungkapnya.

Pendirian Akademi Energi Surya merupakan wujud kepedulian UI yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bangsa mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar fosil diantaranya adalah energi surya.

sumber: <https://news.detik.com/berita/d-1972613/ui-bangun-akademi-energi-surya-pertama-di-asean>

1. Informasi penting dari teks di atas yaitu:

1.
.....
.....
2.
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....

2. Tuliskan Informasi penting tersebut dalam tabel berikut!

No	Paragraf ke-	Informasi Penting
1	1
2	2
3	3

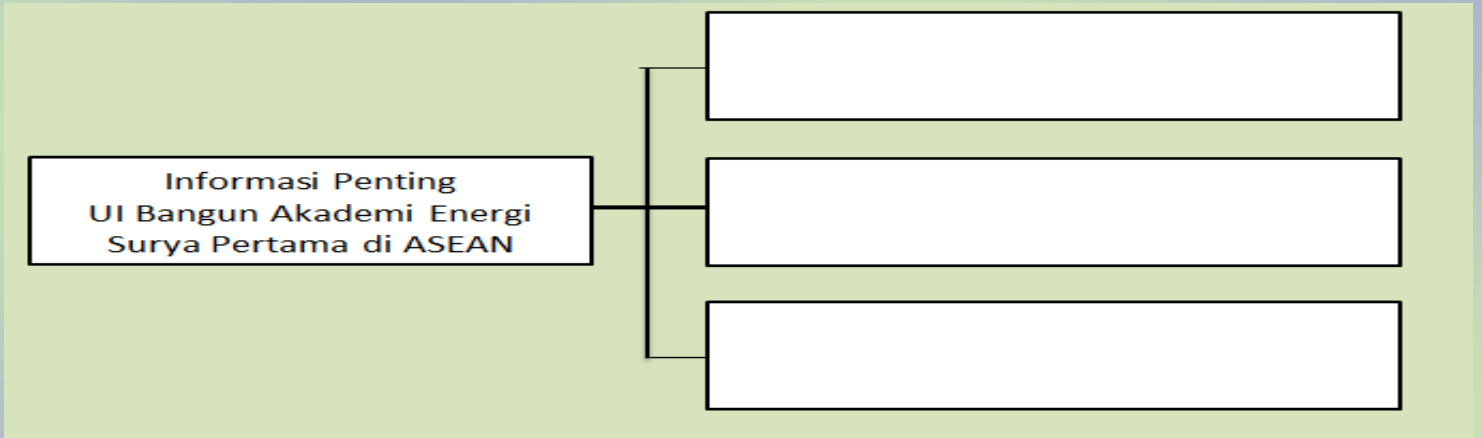
3. Kesimpulan teks eksplanasi di atas yaitu:

.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan Informasi penting tersebut dalam bagan di bawah ini! Kemudian presentasikan! mintalah bantuan orang tua untuk memvideo dan dikirim ke WA grup untuk ditanggapi guru dan teman-temanmu!



Link: <https://pembelajaranbutia.blogspot.com/2020/09/ui-bangun-akademi-energi-surya-pertama.html>





**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN SEWON
SD CEPIT**

Alamat: Cepit, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.
Email:sdcepit@gmail.com Kode pos : 55185

LKPD 4

Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 2 (Globalisasi dan Manfaatnya)
Pb : 1

Nama:
No Absen:
Muatan Pelajaran: IPS

Tujuan Kegiatan:

1. Menganalisis bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN
2. Menjelaskan bentuk kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN
3. Menyajikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN.
4. Mempresentasikan hasil analisis tentang kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN.

Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Bacalah teks dengan seksama!
3. Temukan informasi penting dari teks tersebut!

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

8 Negara ASEAN Kumpul di Puspiptek Bahas SCIRD

Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspiptek) Serpong, mendapat kepercayaan sebagai tuan rumah perencanaan Sub-Committe on Science and Technology Infrastructure and Resource Development (SCIRD). Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari 1-3 April 2018 tersebut, diikuti oleh 22 delegasi dari 8 negara ASEAN.

Delegasi yang hadir, berasal dari Indonesia, Kamboja, Laos, Maalysia, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan Brunei dan Singapura berhalangan hadir.

Hadir dalam kegiatan tersebut Sekjen Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Ainun Na'im.

"SCIRD itu punya meeting 2 kali setahun, karena dia sebagai thing tank, jadi banyak pekerjaan infrastruktur, itu banyaknya ke Sub-Committe yang kabinet ini. Pertemuan 3 hari itu Membicarakan apa-apa saja yang akan kita laksanakan, apa saja project yang akan kita kembangkan, dan berbagai hal yang berkaitan dengan membangun Networking tentang ASEAN," jelas Sri Setiawati, Kepala Puspiptek di lokasi, Senin (2/4/2018).

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan bentuk kerja sama Indonesia dengan SCIRD!

Jawab:
.....
.....



2. Bagaimana kerja sama Indonesia dengan negara-negara di Asia Tenggara?

Jawab:
.....
.....

3. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Jawab:
.....
.....

4. Laporkan hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran!



5. Presentasikan hasil membuat peta pikiran tentang kerjasama bidang teknologi di ASEAN, dan mintalah bantuan orang tua untuk memvideo agar dapat dikirim ke WA grup untuk ditanggapi guru dan teman-temanmu!

Link: <https://pembelajaranbutia.blogspot.com/2020/09/8-negara-asean-kumpul-di-puspiptek.html>



KETERANGAN:

Siswa yang sudah dapat menggunakan google classroom dapat mengirimkan tugas melalui google classroom, agar arsip pengumpulan tugas lebih tertata. Terimakasih



KUNCI JAWABAN LKPD

Muatan : IPA

LKPD 1

No	Jawaban	Teknik Penilaian	Skor
1	Mengamati video	Pengamatan	
2	Diskusi	Pengamatan keaktifan	
3	Hasil wawancara	Pengamatan dan bukti hasil wawancara	
4	<p>Alternatif Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan listrik system pulsa 2. Mencabut kabel dan peralatan saat digunakan 3. Menyalakan lampu seperlunya 4. Menggunakan AC dengan bijak 5. Memilih mesin cuci sesuai kebutuhan 6. Meminimalisir penggunaan dispenser 7. Bijak dalam menggunakan kulkas 8. Menggunakan air panas untuk memasak di rice cooker 9. Memilih setrika dengan pengatur panas otomatis 10. Tidak menyalakan alat elektronik ketika tidur. 	Penilaian pengetahuan	5
5	<p>Alternatif jawaban:</p> <p>1. Menggunakan Listrik Sistem Pulsa Saat ini, pemerintah lewat Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah mewajibkan penggunaan meteran listrik dengan sistem pulsa bagi setiap rumah. Meteran listrik dengan pulsa menggunakan sistem prabayar, sehingga besar kecilnya penggunaan listrik bisa ditentukan sendiri oleh pengguna di awal. Penggunaan listrik dengan sistem pulsa secara tidak langsung memaksa pengguna agar lebih bijak dan menghemat pemakaian listrik di rumah.</p> <p>2. Mencabut Kabel dan Peralatan Saat Tidak Digunakan Meskipun tidak digunakan, arus listrik masih tetap mengalir pada kabel-kabel yang masih terhubung dengan stop kontak listrik.</p> <p>3. Menyalakan Lampu Seperlunya</p>		5



No	Jawaban	Teknik Penilaian	Skor
	<p>Kebiasaan menyalakan lampu pada siang hari atau ketika meninggalkan rumah juga menjadi salah satu kebiasaan buruk yang perlu dihilangkan.</p> <p>Jika memang tidak diperlukan, jauh lebih baik jika lampu-lampu di rumah dimatikan.</p> <p>Kamu masih bisa memanfaatkan cahaya matahari sebagai penerangan alami di siang hari.</p> <p>4. Menggunakan AC Dengan Bijak</p> <p>Penggunaan AC ternyata membutuhkan konsumsi yang lebih besar dibandingkan dengan alat elektronik lainnya.</p> <p>Cara menghemat listrik AC dan kulkas sebetulnya mudah saja.</p> <p>Hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah batasi penggunaannya sesuai kebutuhan.</p> <p>Kamu bisa meminimalisir udara panas di rumah dengan memaksimalkan pengaturan udara segar di rumah, sehingga kamu tidak harus menggunakan AC.</p> <p>Selain itu, kamu juga bisa menggunakan jenis AC dengan teknologi hemat energi.</p> <p>Misalnya, yang dilengkapi pengaturan suhu otomatis.</p> <p>5. Memilih Mesin Cuci Sesuai Kebutuhan</p> <p>erikutnya, salah satu cara menghemat listrik di rumah adalah menghindari penggunaan mesin cuci yang tidak sesuai kebutuhan.</p> <p>Semakin besar kapasitas mesin cuci, maka konsumsi listriknya pun otomatis menjadi lebih banyak.</p> <p>Memilih mesin cuci sesuai dengan kebutuhan akan lebih menghemat biaya perawatan mesin cuci dan juga biaya listrik bulanan.</p> <p>Jika benar-benar ingin menurunkan tagihan listrik bulanan, maka upaya menghemat listrik ini juga perlu sangat diperhatikan.</p> <p>6. Minimalisir Penggunaan Dispenser</p> <p>Penggunaan mesin pemanas dan pendingin air pada dispenser ternyata mengonsumsi lebih banyak listrik dibanding AC dan kulkas.</p> <p>Sebagai upaya menghemat listrik, kita bisa memasak air panas di</p>		



No	Jawaban	Teknik Penilaian	Skor
	<p>kompur dan mendinginkan air di kulkas.</p> <p>7. Bijak dalam Menggunakan Kulkas Sama seperti AC, kulkas juga memerlukan konsumsi daya yang sangat besar. Oleh karena itu, salah satu cara menghemat listrik kulkas yang wajib dicoba yaitu lebih bijak dalam menggunakannya. Ketika hendak bepergian untuk waktu yang lama, jangan lupa turunkan suhu kulkas hingga suhu paling kecil. Bila memungkinkan, sebaiknya matikan kulkas ketika akan ditinggalkan.</p> <p>8. Menggunakan air panas untuk menanak nasi di rice cooker Cara menghemat listrik <i>rice cooker</i> ini sebetulnya sangat gampang, namun ternyata belum banyak diketahui orang. Saat memasak nasi, cobalah gunakan air yang telah mendidih bukan dengan air dingin, agar konsumsi listriknya tidak terlalu besar. Dengan begitu, proses memasak akan lebih singkat dan listrik yang digunakan semakin hemat.</p> <p>9. Memilih Setrika dengan Pengatur Panas Otomatis</p> <p>Seperti diketahui, setrika yang tak memiliki alat pengatur panas otomatis akan bekerja mengalirkan listrik terus menerus. Itulah kenapa kamu membutuhkan setrika dengan pengatur panas otomatis agar konsumsi listriknya dapat dikontrol sehingga jadi lebih hemat.</p> <p>10. Tidak meninggalkan Alat Elektronik Menyala Ketika Tidur Aktivitas yang membuat listrik boros berikutnya yaitu kebiasaan meninggalkan alat elektronik menyala atau terpasang ketika tidur. Contohnya, membiarkan TV menyala sepanjang malam padahal tidak ada yang menontonnya. Sebaiknya periksalah seluruh alat elektronik sebelum mulai tidur dan</p>		



No	Jawaban	Teknik Penilaian	Skor
	pastikan semua dalam keadaan aman dan tak menyala.		

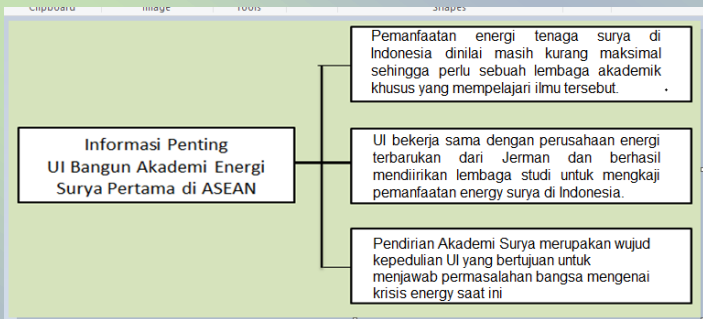
LKPD 2

Nama Percobaan: Percobaan hemat energi listrik
Tujuan: Mengetahui alat yang dapat digunakan dalam menghemat energi listrik
Alat dan Bahan: <ul style="list-style-type: none"> • Lampu belajar • 1 lampu bohlam 5watt • 1 lampu LED 5 watt • 1 lampu neon 5 watt
Langkah Percobaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganti-gantilah lampu belajarmu dengan lampu-lampu tersebut. 2. Perhatikan nyala lampu 3. Bandingkan nyala ke 3 lampu tersebut dengan watt yang sama!
Hasil Percobaan: Lampu LED 5 watt lebih terang dibandingkan lampu lainnya karena memiliki teknologi untuk menghasilkan cahaya yang lebih terang. Selain itu, lampu LED 5 watt juga lebih hemat dibandingkan lampu lainnya. Kita dapat menggunakan lampu LED untuk menghemat energi listrik.
Kesimpulan: Lampu yang paling terang dan yang paling hemat adalah lampu LED, sehingga kita dapat menggunakan lampu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

LKPD 3

No	Alternatif Jawaban			Penskoran
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan energy tenaga surya di Indonesia dinilai masih kurang maksimal sehingga perlu sebuah lembaga akademik khusus yang mempelajari ilmu tersebut. 2. UI bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman dan berhasil mendirikan lembaga studi untuk mengkaji pemanfaatan energy surya di Indonesia. 3. Pendirian Akademi Surya merupakan wujud kepedulian UI yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bangsa mengenai krisis energy saat ini 			3
2	No	Paragraf ke-	Informasi Penting	6
	1	1	Pemanfaatan energi tenaga surya di Indonesia dinilai masih kurang maksimal sehingga perlu sebuah lembaga akademik khusus yang mempelajari ilmu tersebut.	
	2	2	UI bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman dan berhasil mendirikan lembaga studi untuk mengkaji pemanfaatan energy surya di Indonesia.	



No	Alternatif Jawaban		Penskoran
	3	3	
	Pendirian Akademi Surya merupakan wujud kepedulian UI yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bangsa mengenai krisis energy saat ini		
3	<p>Kesimpulan: Pemanfaatan energi tenaga surya di Indonesia dinilai masih kurang maksimal sehingga perlu sebuah lembaga akademik khusus yang mempelajari ilmu tersebut. UI bekerja sama dengan perusahaan energi terbarukan dari Jerman dan berhasil mendirikan lembaga studi untuk mengkaji pemanfaatan energi surya di Indonesia. Pendirian Akademi Surya merupakan wujud kepedulian UI yang bertujuan untuk menjawab permasalahan bangsa mengenai krisis energy saat ini.</p>		5
4			6
Jumlah skor			20

LKPD 4

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Bentuk kerjasama Indonesia dengan SCIRD adalah bentuk kerjasama dalam rangka mengembangkan infrastruktur Sains dan teknologi dan Pengembangan Sumber Daya)	3
2	Kerjasama Indonesia dengan negara Asia Tenggara terjalin dengan baik. Hal ini terbukti dari Indonesia menjadi tuan rumah SCIRD ke-52	3
3	Indonesia dengan SCIRD adalah bentuk kerjasama dalam rangka mengembangkan infrastruktur Sains dan teknologi dan Pengembangan Sumber Daya. Indonesia menjadi tuan rumah SCIRD ke-52	3



4	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Bentuk Kerja sama</p> <p>Bidang IPTEK</p> <p>SCIRD (Sub Komite ASEAN untuk infrastruktur Sains dan teknologi dan pengembangan Sumber Daya)</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Peran Indonesia dalam hubungan dengan negara di Asia Tenggara</p> <p>Bidang IPTEK</p> <p>Menjadi tuan rumah acara SCIRD ke-52</p> </div> </div>	6
Jumlah skor		15

LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Spiritual

No	Nama Siswa	Berdo'a Sebelum dan Sesudah Belajar				Memberi pada Saat Awal Pembelajaran dan Akhir Pembelajaran				Mengucap Syukur ketika Berhasil Mengerjakan Tugas				Total Skor	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan:

4 : selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 : sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan

1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Dalam hal ini berkerjasama dengan orang tua siswa. Hal ini juga menunjukkan integritas dari siswa.



2. Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Kerjasama				Keaktifan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat
2. MT : Mulai Terlihat
3. MB : Mulai Berkembang
4. SM : Sudah Membudaya

3. Penilaian Pengetahuan

LKPD 1 No 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{kumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$$

LKPD 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{kumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$$

LKPD 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{kumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (15)}} \times 100$$

4. Penilaian Keterampilan

LKPD 2

Muatan Pelajaran : IPA

Keterampilan membuat laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan

No	Nama Siswa	IPK 4.6.1				IPK 4.6.2				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	



Keterangan:

IPK 4.6.1

4 = Siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan dengan sistematis, runtut, dan menggunakan kata baku dan kalimat efektif.

3 = Siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan dengan sistematis, runtut, dan menggunakan kata baku

2 = Siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan dengan sistematis dan runtut.

1 = Siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan dengan sistematis

IPK 4.6.2

4 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku, menggunakan kalimat efektif, dan percaya diri.

3 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku, dan menggunakan kalimat efektif.

2 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku

1 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut

LKPD 3

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	IPK 4.2.1				IPK 4.2.2				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan

IPK 4.2.1

4= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan tabel yang sistematis, mudah dibaca, menggunakan kata baku dan kalimat efektif.

3= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan tabel yang sistematis, mudah dibaca, dan menggunakan kata baku

2= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan tabel yang sistematis dan mudah dibaca

1= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan tabel yang sistematis

IPK 4.2.2

4= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan bagan yang sistematis, mudah dibaca, menggunakan kata baku dan kalimat efektif.

3= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan bagan yang sistematis, mudah dibaca, dan menggunakan kata baku



2= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan bagan yang sistematis dan mudah dibaca

1= Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan bagan yang sistematis

LKPD 4

Muatan Pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	IPK 4.3.1				IPK 4.232				Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	

Keterangan

IPK 4.3.1

4= Menyajikan hasil analisis kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN dengan bagan yang sistematis, mudah dibaca, menggunakan kata baku dan kalimat efektif.

3= Menyajikan hasil analisis kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN dengan bagan yang sistematis, mudah dibaca, dan menggunakan kata baku

2= Menyajikan hasil analisis kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN dengan bagan yang sistematis dan mudah dibaca

1= Menyajikan hasil analisis kerjasama bidang teknologi dalam lingkup ASEAN dengan bagan yang sistematis

IPK 4.3.2

4= Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku, menggunakan kalimat efektif, dan percaya diri.

3 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku, dan menggunakan kalimat efektif.

2 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut, kata baku

1 = Siswa dapat mempresentasikan dengan runtut.

